

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk secara eksperimental memeriksa dampak kepatuhan pajak wajib pada individu, menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai kerangka kerja. Temuan dari penelitian ini menampilkan berbagai hasil, dengan beberapa temuan menyesuaikan dengan penelitian sebelumnya sementara yang lain tidak. Perbedaan ini dapat dikaitkan dengan karakteristik demografis responden, yang terutama terdiri dari individu di tahun-tahun kerja utama mereka dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman substansial di bidang masing-masing. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang komprehensif dan persiapan dalam membuat keputusan tentang tanggung jawab pajak mereka.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap niat patuh pada wajib pajak orang pribadi
2. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat patuh pada wajib pajak orang pribadi
3. Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat patuh pada wajib pajak orang pribadi
4. Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
5. Niat patuh tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Sehingga dapat ditarik dalam kesimpulan ini yang menyatakan bahwa benar adanya kontrol perilaku yang dipersepsikan sangat berperan dalam *Theory of Planned Behavior*. Namun demikian sikap dan norma subjektif belum mampu membuktikan pengaruh niat patuh terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dan simpulan yang diperoleh didalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik dari teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Studi ini bertujuan untuk secara eksperimental memeriksa dampak kepatuhan pajak wajib pada individu, menggunakan Teori Perilaku Terencana sebagai kerangka kerja. Temuan dari studi ini menunjukkan berbagai hasil, dengan beberapa temuan cocok dengan studi sebelumnya sementara yang lain tidak. Perbedaan-perbedaan ini dapat dikaitkan dengan karakteristik demografis responden, yang sebagian besar terdiri dari individu dalam tahun-tahun besar pekerjaan mereka dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang substansial di bidang masing-masing. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman dan persiapan yang komprehensif dalam membuat keputusan tentang kewajiban pajak mereka.

b. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari temuan penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian menyoroti pentingnya niat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Penelitian ini mengusulkan agar otoritas pajak dapat memahami faktor-faktor dari *Theory of Planned Behavior* untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan wajib pajak.
- 2) Selain mengadopsi strategi yang lebih meyakinkan untuk mendorong kepatuhan pajak, upaya-upaya sedang dilakukan untuk menanamkan keyakinan pada pemungut pajak bahwa sistem pajak saat ini secara efektif berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan bahwa semua pendapatan pajak digunakan dengan tepat untuk pengembangan negara.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penggunaan *convenience sampling* bisa berakibat bahwa sampel yang digunakan tidak mewakili populasi. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan metode lain agar sampel yang digunakan benar-benar mewakili populasi.
- 2) Generalisasi hasil penelitian yang digunakan terbatas karena jumlah sampel yang digunakan sangat sedikit walau secara statistik dimungkinkan. Penelitian mendatang disarankan untuk memperbanyak sampel yang digunakan agar generalisasi hasil penelitian menjadi lebih baik.